

**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SD ALKHAIRAAT  
03 KAMPUNG MAKASSAR KOTA TERNATE  
DI MASA PANDEMI**

**Dia Aninda Puspita Arum<sup>1</sup>, Selvi Wulandari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Khairun

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Khairun

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the teacher's role in motivating the learning of SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar students during the pandemic and to describe the factors that inhibited student learning motivation at SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar, Ternate City. This study uses a qualitative research approach. In collecting data using observation techniques, interviews, and documentation. Respondents in this study were classroom teachers and students. The results showed that the teacher's role in motivating students was maximal, the teacher gave various motivations by (1) giving praise; (2) involving students in the learning process; (3) make class conditions conducive; (4) the use of various learning media. While the inhibiting factors for the lack of student learning motivation during the pandemic are (1) lack of internet access when *online* learning is implemented; (2) teachers do not really understand how to learn by using *online* applications; (3) media and learning models that do not vary. Thus it can be concluded that the teacher's role in motivating students' learning at SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar, Ternate City is good, but less than optimal because there are still obstacles. Teachers should in the learning process use more varied methods, invite students to learn to take advantage of the surrounding environment.

**Keywords:** *Teacher's Role, Learning Motivation, Pandemic*

**A. PENDAHULUAN**

Pada proses pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, guru merupakan sumber daya edukatif sekaligus aktor proses pembelajaran yang utama. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang RI No, 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) (Kunandar, 2010).

Peran guru diharuskan sangat menonjol yaitu yang berkaitan sebagai motivator, dengan peran guru sebagai motivator guru diharuskan mampu memberikan dorongan untuk siswa dalam aktif mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai

motivator ini membuat guru harus mampu menghadapi setiap situasi dan kondisi juga berbagai karakter siswa yang terbilang berbeda, dimana ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan adapula siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, terutama dalam masa pandemi sekarang dimana seorang yaitu sang motivator harus berupaya penuh untuk mengendalikan siswa agar tetap memiliki motivasi belajar yang sedang dalam keadaan (*online*).

Pembelajaran tersebut terjadi dikarenakan tepatnya pada akhir tahun 2019, dunia di kagetkan dengan wabah covid-19 yang berdampak pada pendidikan dan mengharuskan sekolah melakukan pembelajaran dari rumah (*online*). Dan Hal ini terbukti bahwa peran guru sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada masa pandemi sekarang, bukan hanya itu pembelajaran daring juga dapat dikatakan berhasil jika guru menggunakan metode, model dan media utamanya yang tepat untuk kondisi sekarang ini. Selain itu, motivasi belajar siswa dapat timbul jika seorang guru memberikan motivasi terus menerus. Sehingga dari hasil penelusuran peneliti termotivasi untuk menganalisis peran guru dalam memotivasi siswa dengan mengangkat judul Analisis Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar Kota Ternate Di Masa Pandemi.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Peran Guru**

Guru merupakan komponen utama dalam dunia pendidikan dimana perannya sangat penting dalam usaha peningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat strategis oleh karena itu guru dikatakan sebagai profesi yang bermartabat. Menurut Pidarta (Suprihatiningrum, 2015: 26) peran guru/pendidik, antara lain: (1) sebagai manajer pendidikan atau pengorganisasian kurikulum; (2) sebagai fasilitator pendidikan; (3) pelaksana pendidikan; (4) pembimbing dan supervisor; (5) penegak disiplin; (6) menjadi model perilaku yang akan ditiru siswa; (7) sebagai konseler; (8) menjadi penilai; (9) petugas tata usaha tentang administrasi kelas yang di ajarkanya; (10) menjadi komunikator dengan orangtua. siswa dengan masyarakat (11) sebagai pengajar untuk meningkatkan profesi secara berkelanjutan; (12) menjadi anggota organisasi profesi pendidikan.

## 2. Motivasi Belajar

Menurut Dimiyanti & Mudjiyono (Kompri, 2015: 231) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya motivasi belajar terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. adapun unsur mempengaruhi motivasi dalam belajar, yakni: (1) Cita-cita dan aspirasi siswa, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri; (2) kemampuan siswa. keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan; (3) kondisi siswa. kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani memengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar; (4) kondisi lingkungan siswa. lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

## 3. Guru Sebagai Motivator Siswa

Guru harus mampu mendorong anak didik untuk aktif belajar secara sungguh sungguh dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran yang tadinya pembelajaran berorientasi kepada guru (*Teacher Oriented*) sekarang pembelajaran berubah berorientasi pada siswa (*Student Oriented*), dengan ini peran guru menjadi lebih kuat yaitu dalam memotivasi siswa atau sebagai motivator.

Demikian juga guru diharapkan harus berupaya untuk meningkatkan dan memelihara motivasi peserta didik dengan memberikan bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam mengarahkan belajar siswa dikelas, yaitu: (1) memberi angka; (2) hadiah; (3) kompetisi; (4) *ego-involvement*; (5) memberi ulangan; (6) mengetahui hasil; (7) pujian; (8) hukuman; (9) hasrat untuk belajar; (10) minat; dan (11) tujuan yang diakui. Dengan memberikan hal-hal semacam itu guru diharapkan mampu mengatasi siswa yang memiliki motivasi rendah dan mampu mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

#### 4. Pandemi

Akhir tahun 2019 tepatnya, dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus corona (Covid-19) yang pertama kali muncul di Wuhan. Kemudian pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) dengan kata lain WHO menyatakan bahwa covid-19 sebagai pandemi. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. (Khasanah, 2020: 41-48)

Munculnya virus pandemi yang sudah menyebar di Indonesia, membuat pemerintah tepatnya tanggal 15 Februari 2020 menerapkan kebijakan untuk seluruh masyarakat melakukan semua aktivitas dirumah saja. Mulai dari WFH (*Work From Home*), belajar dari rumah melalui pembelajaran online atau dikenal dengan daring (dalam jaringan). Hal ini lantas sangat besar pengaruhnya terutama dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan adanya pandemi mengharuskan semua rencana yang disusun harus diubah terutama dalam bidang pendidikan, pihak sekolah harus bekerja lebih keras mengubah tata cara pembelajaran dengan gaya, metode maupun strategi yang mengikuti kondisi sekarang.

#### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode pengumpulan data yang natural sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan pada kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, untuk menganalisis data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang mengandung makna sebenarnya (Sugiyono, 2015: 14).

Miles dan Hubermas (Sugiyono, 2020: 132) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar Kota Ternate.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru kelas I-VI dalam hal ini guru-guru yang berada pada SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar semua sudah bergelar S1 dan sudah menjabat sebagai Pegawai Negeri Sipil adapula satu guru honorer.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi dan wawancara dengan 6 Guru SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar Kota Ternate, didapat bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa hampir seluruh aktivitas peran guru dilakukan dengan maksimal mulai dari kegiatan awal dimana Guru selalu mempersiapkan materi terlebih dahulu mulai dari mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Buku dan LKS (Lembar Kerja Siswa).

Dengan materi tersebut guru mulai mengembangkan materi pada saat mengajar, Tidak lupa guru selalu siap untuk menguasai materi, mengkondisikan kelas dan siswa sejak awal pembelajaran, mengevaluasi materi-materi sebelumnya yang sudah diberikan, berusaha membuat media pembelajaran yang bervariasi guna membuat siswa menjadi aktif dan tidak mudah bosan. Terkadang guru-guru selalu memberikan waktu agar siswa melakukan kerja sama dan diskusi dengan sesama teman guna untuk saling membantu satu sama lain.

Pada proses belajar mengajar guru selalu memberikan motivasi yang diberikan pada setiap guru berbeda-beda dimana setiap guru memberikan cara dan strategi tersendiri untuk membuat siswa-siswa aktif dan bersemangat, Motivasi tersebut diberikan dengan berbagai cara ada motivasi yang diberikan dengan hanya kalimat-kalimat penyemangat adapula beberapa guru memberikan motivasi dengan berbagai cara yaitu (1) memberikan apresiasi; (2) pemberian nilai tambah; (3) memberikan pujian (4) menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan; (4) memberikan media pembelajaran yang bervariasi.

#### **E. SIMPULAN**

Peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SD Alkhairaat 03 Kampung Makassar 03 Kota Ternate sudah maksimal karena guru sudah melaksanakan perannya dengan baik untuk memotivasi belajar siswa, adapun peran guru dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran antara lain guru menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, guru meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, guru memberikan penghargaan kepada siswa bisa berupa nilai, hadiah, pujian agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik, dan guru mampu menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Penelitian ini membuktikan peranan guru sangat penting di dalam memberikan motivasi pada saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga dampak dari pemberian motivasi tersebut yakni adanya rasa ketertarikan dan kesenangan siswa untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi memang penting diberikan di dalam kelas oleh guru. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki motivasi yang kuat di dalam proses pembelajaran.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Karwati, Euis, and Donni Juni Priansa. 2014. "*Manajemen kelas.*" Bandung: Alfabeta .
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 10(1), 41-48
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Endang Titik;. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sagala, Syaiful;. (2009). *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* . Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sanjaya, Winas. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia